

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan konsep hukum kewarganegaraan menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia (UU Kewarganegaraan) dalam kurikulum dan pembelajaran PKn di perguruan tinggi, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell,2010,Hlm.4)

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendalam mengenai bagaimana pengembangan konsep hukum kewarganegaraan menurut UU Kewarganegaraan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn oleh para dosen PKn , tahun ajaran 2017/2018 melalui perkuliahan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di UNPAS Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena berhubungan dengan implementasi konsep hukum kewarganegaraan menurut Undang-Undang Kewarganegaraan Republik Indonesia dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn pada tiap Fakultas. Mengingat peneliti harus dapat mengungkap perbedaan dan kekhasan setiap fakultas di Universitas Pasundan dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran PKn. Selanjutnya dengan pendekatan studi normatif diharapkan akan memperoleh konsep hukum kewarganegaraan negara menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Adapun pendekatan pedagogik dalam penelitian ini dilakukan untuk dapat menemukan

pendekatan dan strategi pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn untuk diintegrasikan dalam PKn di perguruan tinggi (khususnya di Universitas Pasundan). Dengan kata lain peneliti hendak memadukan pendekatan dalam penelitian ini dengan aspek hukum dan pembelajaran.

Pendekatan tersebut di atas dilakukan agar data yang didapat akan mampu dianalisis dengan baik, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang tepat.

Pada pendekatan ini, peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2012, Hlm 20).

Penelitian ini menyelidiki bagaimana pembelajaran PKn dilaksanakan pada setiap fakultas di Universitas Pasundan dengan memperhatikan landasan hukum adanya mata kuliah PKn, rambu-rambu pelaksanaan mata kuliah PKn, Rencana Pembelajaran Semester dan kemampuan pedagogik dosen PKn dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran PKn.

## **B. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian bisa dikatakan juga sebagai alat yang digunakan memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Peneliti Kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2009, hlm.306) Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang bersifat kualitatif yang akan digunakan oleh peneliti adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian dengan berbantuan alat/instrumennya yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi.

### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan dan diadakan di beberapa lokasi karena Kampus Universitas Pasundan (UNPAS) terletak di 4 (empat) tempat yang berlainan yaitu :

- 1) Kampus I terletak di Jalan Lengkong Nomor 68 Bandung di dalamnya terdapat Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik;
- 2) Kampus II terletak di di Jalan Tamansari Nomor 6-8 didalamnya terdapat Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Ekonomi & Bisnis ;
- 3) Kampus III terletak di Jalan Wartawan IV Nomor 22 Bandung didalamnya terdapat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ; dan
- 4) Kampus IV terletak di Jalan Setiabudhi Nomor 193 Bandung didalamnya terdapat Gedung Rektorat, Fakultas Teknik, Fakultas Sastra Inggris dan Seni.

Hal ini di dasarkan kepada alasan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) diserahkan pada pengelolaan setiap Fakultas di UNPAS;
- 2) Undang-Undang No.12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia berlaku setelah adanya Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 43/Dikti/2006 *Tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.*
- 3) Para dosen PKn di UNPAS tidak memiliki keseragaman materi pembahasan PKn karena disesuaikan dengan prospek lulusan setiap program studi masing-masing.

Menurut Arikunto (2006, hlm.200) menyebutkan bahwa “subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang

dipermasalahan melekat”. Tidak ada satu pun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya subjek penelitian. Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi atas permasalahan yang penulis teliti. Menurut Miles dan Huberman (2007, hlm.57) menyebutkan bahwa “dalam penetapan subjek penelitian, maka ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu latar (*setting*), para pelaku (*actor*), peristiwa-peristiwa (*event*), dan proses (*process*)”. Partisipan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan mahasiswa di UNPAS Bandung. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Partisipan Penelitian**  
**(Sumber Data Primer)**

No	Nama	Institusi	Unsur / Jabatan
1.	Prof.Dr.Ir.H.Eddy Jusuf, Sp.,M.Si.M.Kom.	UNPAS Bandung	Rektor UNPAS Bandung
2.	Dr.H.Jaja Suteja, S.E, M.Si, CRFRM, DBA.	UNPAS Bandung	Wakil Rektor I UNPAS Bandung
3.	Zakky Abdillah, SH., M.H.	UNPAS Bandung	Dosen Pancasila & PKn Fakultas Hukum
4.	Dr Teddy Hikmat Fauzi,S.IP.,M.Si.	UNPAS Bandung	Dosen PKn Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
5.	Subelo, S.H.,M.H.	UNPAS Bandung	Dosen Pancasila & PKn Fakultas Teknik
6.	Redy Yamanto, S.IP, M.Pd	UNPAS Bandung	Dosen Pancasila & PKn Fakultas Teknik
7.	Dr.Dadang Mulyana,M.Si.	UNPAS Bandung	Dekan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
8.	Dr. Mochamad Zakaria, S.IP, M.Si.	UNPAS Bandung	Dosen PKn Fakultas Ilmu Seni & Sastra
9.	Elan, S.Pd, M.Pd.	UNPAS Bandung	Dosen PKn Fakultas Ekonomi & Bisnis
10.	Cecep Dudi M S, S.H.,M.H.	UNPAS Bandung	Dosen PKn Prodi PGSD Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
11.	Prof. Udin.S Winatapura, M.A.	Universitas Terbuka Jakarta	Akademisi Bidang PKn.
12.	Prof.Dr.H.Asep.Sjamsul Bachri, M.Pd.	UNPAS Bandung	Akademisi Bidang Pendidikan & Kebudayaan

13.	Mahasiswa perwakilan dari tiap Fakultas	UNPAS Bandung	Mahasiswa 10(sepuluh) orang dari tiap Fakultas
-----	---	---------------	--

Sumber: diolah oleh penulis (2017)

Menurut Arikunto (2013: 172) data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain. Disini para partisipan tersebut di atas dipilih berdasarkan jabatan di Universitas Pasundan dan keahliannya untuk kepentingan penelitian. Seperti akademisi Bidang Pendidikan Kewarganegeraan dan Akademisi Pendidikan dan Kebudayaan.

**Tabel 3.2**  
**Data Sekunder**

Sumber Data	Keterangan
Data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No.12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan RI</li> <li>2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 <i>Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.</i></li> <li>4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 43/Dikti/2006 <i>Tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.</i></li> <li>5. Penelitian-penelitian terdahulu (jurnal) baik jurnal mengenai hukum kewarganegaraan, pendidikan kewarganegaraan maupun jurnal mengenai Pengembangan Kurikulum &amp; Pembelajaran PKn.</li> </ol>

Sumber: diolah oleh penulis (2017)

Data sekunder menurut Sugiono (2013: 137) adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Data-data yang peneliti kumpulkan sebagai data sekunder yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia

Delila Kania, 2019

**PENGEMBANGAN KONSEP HUKUM KEWARGAAN NEGARA DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan ketentuan-ketentuan yang lain, serta penelitian-penelitian terdahulu berupa jurnal atau artikel ilmiah lainnya sebagai pendukung penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik-tehnik pengumpulan data kualitatif , meliputi : studi dokumentasi, wawancara yang mendalam dan observasi. Bukti atau data untuk keperluan studi normatif berasal dari bahan hukum primer. Sebagaimana dikatakan Cohen dan Olson (Diantha, 2016, Hlm.142) yaitu : “*those recorded rules which will be enforced by the state.*” (semua aturan tertulis yang ditegakkan oleh negara). Bahan hukum primer yaitu Undang-Undang dan peraturan-peraturan lainnya yang ditegakkan oleh negara. Maksud Undang-Undang dan peraturan tersebut adalah semua ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Khususnya yang berkaitan dengan Undang-Undang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Muchtar, 2015, Hlm.259). Studi dokumentasi dilakukan pada saat analisis konsep penelitian dengan mengkaji beberapa jurnal dan literatur yang relevan. Selain itu dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto dalam kegiatan wawancara, observasi di kelas, workshoop dan seminar pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi.

Wawancara kualitatif terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai pertanyaan terbuka (*open-ended questions*) umum kepada seorang partisipan atau lebih dan mencatat jawaban mereka.(Creswell, 2015, Hlm.429).Wawancara terbuka yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya. Contohnya, wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang menghendaki penjelasan atau pendapat seseorang.

Wawancara dilakukan terhadap para dosen PKn, mahasiswa, dekan, ketua program studi, pembantu rektor I bidang akademik dan rektor di Universitas Pasundan. Pedoman wawancara terkait dengan : 1) pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn di UNPAS; 2) kompetensi dosen PKn; 3) upaya dosen dalam pengembangan pembelajaran PKn; 4) pengetahuan mahasiswa terhadap UU Kewarganegaraan serta hak dan kewajiban warga negara berikut aplikasinya; 5) implementasi konsep hukum kewarganegaraan menurut UU Kewarganegaraan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn di UNPAS . Selain wawancara, peneliti meminta pendapat dari tokoh pendidikan dan tokoh pendidikan kewarganegaraan. Pedoman wawancara terkait dengan: 1) Konsep hukum kewarganegaraan menurut Undang-Undang Kewarganegaraan RI ; 2) Konten dari Undang-Undang Kewarganegaraan RI yang masuk dalam rancang bangun pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn di perguruan tinggi.

Observasi adalah proses pengumpulan informasi *open-ended* (terbuka) tangan pertama dengan mengobservasi/mengamati orang dan tempat di suatu lokasi penelitian (Creswell, 2015, Hlm.422). Pedoman observasi yang digunakan meliputi : observasi lokasi kampus dan lingkungannya, kegiatan mengajar dosen, observasi kegiatan dosen dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran PKn, observasi respon dan perilaku mahasiswa dalam pembelajaran PKn dan observasi kemampuan pedagogik dosen PKn di Universitas Pasundan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data kualitatif, pada dasarnya data muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992.Hlm.16).

Reduksi data adalah proses pemilihan , pemilihan, pemusatan perhatian dan makna pengertian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan (Muchtart, 2015, Hlm.330). Peneliti dalam reduksi data

melakukan pilihan-pilihan, pengkategorian dan memberikan kode terhadap data-data lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang dimungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif lazim digunakan dalam bentuk teks naratif (Muchtar, 2015, Hlm.332). Dalam proses menampilkan data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga bisa menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki penuh makna dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar kategori agar laporan penelitian dapat dimengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian (Muchtar, 2015, Hlm.343).

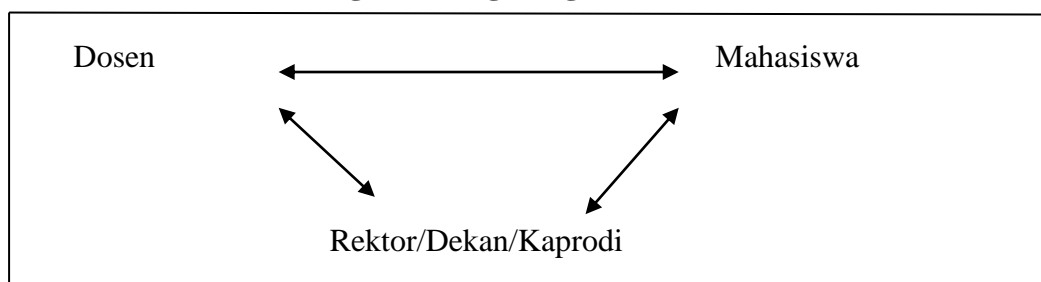
Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang dari data yang diperoleh, diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya (Muchtar, 2015, Hlm.349). Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Untuk menguatkan hasil data-data penelitian tersebut di atas, peneliti memasukkan pula data-data lainnya yaitu hasil diskusi para dosen PKn di UNPAS dalam workshop dan seminar “Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran PKn di perguruan tinggi” dan data hasil kuesioner dari para mahasiswa di UNPAS yang telah mengikuti perkuliahan PKn.

Untuk menganalisis data kualitatif dan kepentingan validitas data, peneliti menggunakan pula pendekatan triangulasi. Menurut William Wiersna dalam Sugiyono (2007:372); *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures”* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan



berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis , yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu .

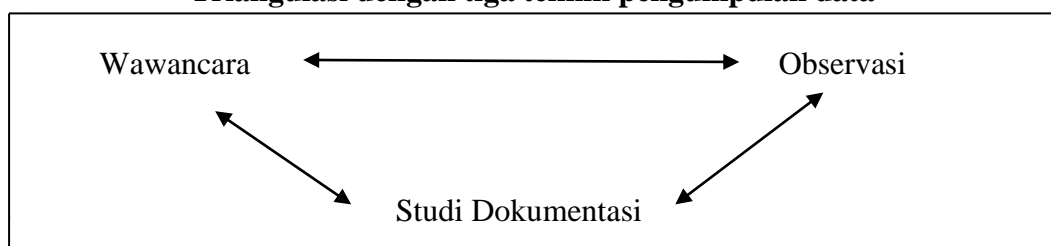
**Gambar 3.1**  
**Triangulasi dengan tiga sumber data**



Sumber: (Bachtiar :2010) diolah kembali oleh Penulis (2018)

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber partisipan yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan/observasi dengan wawancara dosen PKn dan mahasiswa di tiap fakultas ; membandingkan hasil wawancara Rektor/Dekan/Ketua Prodi dengan dosen PKn dan mahasiswa; melakukan expert judgement

**Gambar 3.2**  
**Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data**



Sumber : (Bachtiar : 2010) diolah kembali oleh Penulis (2018)

Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya membandingkan pembelajaran PKn di tiap fakultas maka diperlukan data melalui observasi dengan wawancara dosen

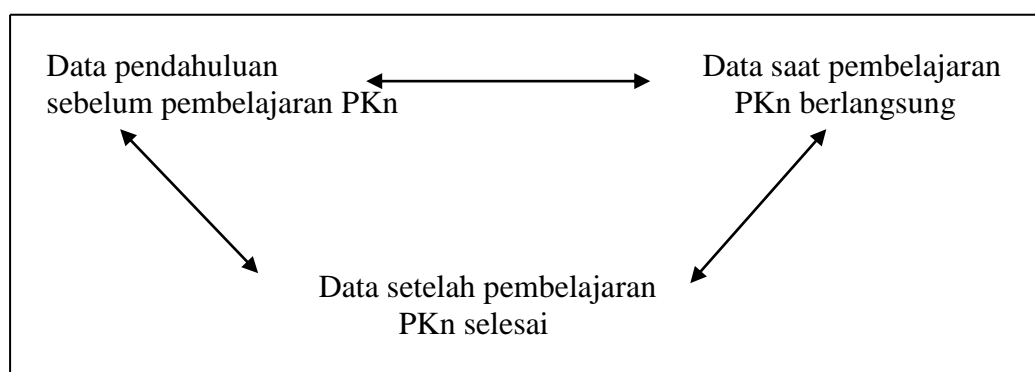
Delila Kania, 2019

**PENGEMBANGAN KONSEP HUKUM KEWARGAAN NEGARA DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PKn dan mahasiswa di tiap fakultas ; membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan dokumen-dokumen yang tersedia.

**Gambar 3.3**  
**Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data**



Sumber: (Bachtiar :2010) diolah kembali oleh Penulis (2018)

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena hal tersebut mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu melakukan observasi tidak cukup satu kali.

Sebelum peneliti melakukan observasi dalam pembelajaran PKn , terlebih dahulu menganalisis dokumen-dokumen yang menunjang proses pembelajaran seperti Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) , Buku atau Diktat. Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui konten yang berkaitan dengan Undang-Undang Kewarganegaraan Republik Indonesia dan apakah konten tersebut sesuai atau tidak penyampaiannya oleh masing-masing Dosen PKn di Universitas Pasundan. Setelah mengkaji dokumen dan melakukan observasi terhadap dosen pengampu mata kuliah PKn di program studi yang berada di lingkungan Universitas Pasundan, peneliti melanjutkan observasi secara mendalam dengan mengundang para dosen tersebut dalam kegiatan workshop pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi guna mencapai sebuah kesepakatan untuk memasukan konsep hukum kewarganegaraan menurut UU Kewarganegaraan RI dalam pembelajaran PKn di

Delila Kania, 2019

**PENGEMBANGAN KONSEP HUKUM KEWARGAAN NEGARA DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Universitas Pasundan. Pada akhirnya akan menghasikan rancang bangun model pengembangan kurikulum dan pembelajaran PKn di perguruan tinggi mengenai konsep hukum kewarganegaraan menurut Undang-Undang Kewarganegaraan.